

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian kinerja lalu lintas di Jalan Pasar Kembang – Jalan Arjuno – Jalan Kedung Doro dan kinerja simpang yang berdekatan dengan Pasar Kembang, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Derajat kejenuhan di Jalan Pasar Kembang – Jalan Arjuno – Jalan Kedung Doro di sekitar Pasar Kembang saat kondisi eksisting pada tahun 2022 berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama satu minggu, untuk Jalan Pasar Kembang ke arah utara memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.98, untuk Jalan Pasar Kembang ke arah selatan memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.98, untuk Jalan Arjuno ke arah timur memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.94, untuk Jalan Arjuno ke arah barat memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.51, untuk Jalan Kedung Doro ke arah utara memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.98, dan untuk Jalan Kedung Doro ke arah selatan memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.94. Sedangkan untuk derajat kejenuhan di Jalan Pasar Kembang – Jalan Arjuno – Jalan Kedung Doro di sekitar Pasar Kembang saat umur rencana pada tahun 2026 berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan regresi linier, untuk Jalan Pasar Kembang ke arah utara memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.99, untuk Jalan Pasar Kembang ke arah selatan memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.99, untuk Jalan Arjuno ke arah timur memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.95, untuk Jalan Arjuno ke arah barat memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.53, untuk Jalan Kedung Doro ke arah utara memiliki derajat kejenuhan (D_j) =

0.99, dan untuk Jalan Kedung Doro ke arah selatan memiliki derajat kejenuhan (D_J) = 0.95.

2. Kapasitas simpang dengan APILL Jalan Pasar Kembang – Jalan Arjuno – Jalan Kedung Doro di sekitar Pasar Kembang saat kondisi eksisting pada tahun 2022 berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama satu minggu, untuk lengan simpang Jalan Pasar Kembang memiliki kapasitas (C) = 1548 skr/jam, untuk lengan simpang Jalan Arjuno memiliki kapasitas (C) = 1525 skr/jam, dan untuk lengan simpang Jalan Kedung Doro tidak dihitung kapasitasnya karena merupakan lengan simpang yang jalan terus. Sedangkan untuk umur rencana 5 tahun atau pada tahun 2026, lengan simpang Jalan Pasar Kembang memiliki kapasitas (C) = 1548 skr/jam, untuk lengan simpang Jalan Arjuno memiliki kapasitas (C) = 1525 skr/jam, dan untuk lengan simpang Jalan Kedung Doro tidak dihitung kapasitasnya karena merupakan lengan simpang yang jalan terus. Dari perbandingan nilai kapasitas simpang dengan APILL Jalan Pasar Kembang – Jalan Arjuno – Jalan Kedung Doro di sekitar Pasar Kembang saat kondisi eksisting dan umur rencana 5 tahun tidak terjadi perubahan kondisi simpang yang signifikan yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*.
3. Kinerja simpang dengan APILL di Jalan Pasar Kembang – Jalan Arjuno – Jalan Kedung Doro di sekitar Pasar Kembang saat kondisi eksisting pada tahun 2022 berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama satu minggu, untuk Jalan Pasar Kembang memiliki derajat kejenuhan (D_J) = 0.77 dan tundaan rata-rata (T) = 39.61 detik/skr. Untuk Jalan Arjuno memiliki

derajat kejenuhan (D_j) = 0.73 dan tundaan rata-rata (T) = 51.30 detik/skr. Untuk Jalan Kedung Doro tidak memiliki derajat kejenuhan (D_j) dan tundaan rata-rata (T) karena merupakan lengan simpang yang jalan terus. Sedangkan untuk kinerja simpang dengan APILL di Jalan Pasar Kembang – Jalan Arjuno – Jalan Kedung Doro di sekitar Pasar Kembang saat umur rencana pada tahun 2026 berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan regresi linier, untuk Jalan Pasar Kembang memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.78 dan tundaan rata-rata (T) = 37.96 detik/skr. Untuk Jalan Arjuno memiliki derajat kejenuhan (D_j) = 0.74 dan tundaan rata-rata (T) = 44.61 detik/skr. Untuk Jalan Kedung Doro tidak memiliki derajat kejenuhan (D_j) dan tundaan rata-rata (T) karena merupakan lengan simpang yang jalan terus.

4. Penataan akses keluar masuk, area parkir, dan potensi hambatan samping di Pasar Kembang dilakukan dengan memberikan rambu dilarang berhenti di bagian utara Pasar Kembang sebelum pintu masuk area parkir pasar dan juga di bagian selatan Pasar Kembang setelah pintu keluar area pasar dan juga diberikan rambu dilarang parkir di depan Pasar Kembang. Dilakukan juga perencanaan dengan memberi ruang khusus untuk kendaraan tidak bermotor dan kendaraan parkir di area parkir Pasar Kembang. Untuk kendaraan tidak bermotor yang sebelumnya mengganggu arus lalu lintas dari Jalan Pasar Kembang ke arah selatan, direlokasi dan ditempatkan pada bagian barat area parkir Pasar Kembang. Lalu untuk parkir dari sepeda motor ditempatkan di bagian utara dan selatan dari area parkir Pasar

Kembang. Sedangkan untuk mobil ditempatkan pada sisi timur area parkir Pasar Kembang dan di barat area parkir Pasar Kembang bersebelahan dengan tempat kendaraan tidak bermotor.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan selama penelitian dilakukan di Jalan Pasar Kembang – Jalan Arjuno – Jalan Kedung Doro dan simpang yang berdekatan dengan Pasar Kembang yaitu untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jalan atau simpang lain yang berdekatan dengan pasar dan ditinjau dari rasio pejalan kaki, jumlah kendaraan tidak bermotor yang tinggi, dan juga memiliki tingkat volume kendaraan yang cukup tinggi hingga menimbulkan kepadatan arus lalu lintas pada jalan atau persimpangan yang berdekatan dengan pasar tersebut. Diberikan juga solusi segera penanganan terhadap permasalahan kondisi ruas dan simpang yang buruk, seperti pelebaran jalan dan pembangunan *fly over* atau *under pass*.